

Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket sebagai Sarana Pengembangan Potensi Atlet Muda di SMA Swasta Mulia Sumatera Utara

Abdul Hakim Siregar^{1)*}, Suranta Pratama Ginting²⁾, Rosmaini Hasibuan³⁾,
Dody Feliks Pandimun Ambarita⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

*Penulis Korespondensi: abdhakim@unimed.ac.id

Abstact

The partner in the Community Partnership Program activities is Mulia Private High School, which is the location for implementing the program "Extracurricular Development of Cricket for Students as an Effort to Produce Young North Sumatra Athletes". This school is located at Jl. Kenanga Sari No. 33, Tanjung Sari Village, Medan Selayang District. The main problems faced by partners include the lack of experience and knowledge of teachers and students regarding the sport of cricket, limited facilities and infrastructure to support sports activities, and the minimum number of coaches who have skills and competence in the sport of cricket. To overcome this, the Community Partnership Program team offers several solutions, namely increasing the knowledge and skills of sports teachers and prospective cricket coaches through training and mentoring, providing adequate basic cricket facilities and equipment, and training for competent coaches accompanied by an ongoing mentoring program. This Community Partnership Program activity is carried out through five stages, namely socialization, training, technology application, mentoring and evaluation, as well as program sustainability by involving the active participation of partners. The results and impact of the activities show an increase in the knowledge and skills of teachers and coaches at Mulia Private High School regarding the sport of cricket, the availability of basic facilities and equipment that enable the implementation of cricket extracurricular activities on a regular basis, as well as an increase in student enthusiasm in participating in training. Apart from that, this activity also succeeded in building a good partnership between Mulia Private High School and Medan State University (UNIMED), which is expected to continue in the form of coaching and developing the sport of cricket on an ongoing basis in the future.

Keyword: Programs, Coaching, Extracurricular, Cricket, Athletes

Abstrak

Mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah SMA Swasta Mulia, yang menjadi lokasi pelaksanaan program "Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Cricket bagi Siswa sebagai Upaya Menghasilkan Atlet Muda Sumatera Utara". Sekolah ini beralamat di Jl. Kenanga Sari No. 33, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang. Permasalahan utama yang dihadapi mitra antara lain adalah kurangnya pengalaman dan pengetahuan guru serta siswa tentang olahraga cricket, terbatasnya fasilitas dan infrastruktur pendukung kegiatan olahraga tersebut, serta minimnya jumlah pelatih yang memiliki keterampilan dan kompetensi dalam cabang olahraga cricket. Untuk mengatasi hal tersebut, tim Program Kemitraan Masyarakat menawarkan beberapa solusi, yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru olahraga serta calon pelatih cricket melalui pelatihan dan pendampingan, penyediaan fasilitas serta

peralatan dasar cricket yang memadai, dan pelatihan bagi pelatih berkompeten yang disertai dengan program pendampingan berkelanjutan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan melalui lima tahapan, yakni sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program dengan melibatkan partisipasi aktif mitra. Hasil dan dampak kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru serta pelatih di SMA Swasta Mulia terhadap olahraga cricket, tersedianya fasilitas dan peralatan dasar yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cricket secara rutin, serta meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti latihan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun kemitraan yang baik antara SMA Swasta Mulia dan Universitas Negeri Medan (UNIMED), yang diharapkan dapat berlanjut dalam bentuk pembinaan dan pengembangan olahraga cricket secara berkelanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: Program, Pembinaan, Ekstrakurikuler, Kriket, Atlet

PENDAHULUAN

Latar belakang dari Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket di SMA Swasta Mulia Sumatera Utara berkaitan erat dengan perkembangan potensi atlet muda yang strategis dalam konteks olahraga di Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan minat dan bakat siswa, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kesehatan jasmani dan mental mereka. Ekstrakurikuler olahraga seperti cricket memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan baru, meningkatkan kebugaran fisik, dan mengembangkan kemampuan sosial dalam tim (Uyun et al., 2024; Bahari et al., 2020).

Cricket sebagai salah satu cabang olahraga yang masih tergolong baru di Indonesia, memiliki potensi untuk menjadi media pembinaan yang efektif bagi atlet muda. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa pengalaman positif dalam ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat kepemimpinan serta keterampilan interpersonal mereka (Prasetya, 2022; Reka et al., 2020). Banyak siswa yang menunjukkan minat besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler, tetapi sering kali dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya dukungan infrastruktur, motivasi, dan bimbingan dari

pelatih yang berpengalaman (Reka et al., 2020; Bahari et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk merancang program pembinaan yang tidak hanya mengutamakan peningkatan teknik permainan tetapi juga membangun fondasi mental dan karakter yang dapat mendukung perkembangan holistik siswa sebagai individu dan atlet (Anwar & Mappanyukki, 2025; Sumarno & Imawati, 2023).

Dalam proses pembinaan, ketersediaan pelatih yang kompeten dan infrastruktur yang memadai menjadi faktor penentu keberhasilan program ini. Pengembangan model latihan yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan keahlian masing-masing atlet muda menjadi krusial untuk meraih prestasi (Anwar & Mappanyukki, 2025). Selain itu, perluasan akses dan promosi kegiatan cricket di kalangan siswa dapat menciptakan minat yang lebih luas, serta menambah partisipasi dalam kegiatan ini (Alim, 2020). Hal ini sejalan dengan tujuan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di tingkat sekolah menengah, di mana program-program olahraga dapat mendukung pembelajaran secara keseluruhan (Yacshie et al., 2022; Sulistiyono et al., 2022).

Dengan latar belakang tersebut, program pembinaan ekstrakurikuler cricket di SMA Swasta Mulia Sumatera Utara diharapkan dapat tidak hanya menghasilkan

atlet yang berprestasi tetapi juga mengembangkan karakter yang baik dan semangat kebersamaan di antara siswa. Pengintegrasian elemen-elemen tersebut dalam program ini akan mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menciptakan generasi muda yang sehat, baik secara fisik maupun mental, dan siap untuk menjadi pemimpin di masa depan (Uyun et al., 2024; Sumarno & Imawati, 2023).

METODE PENGABDIAN

Mitra dalam kegiatan: Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olah Raga Cricket bagi Siswa sebagai Upaya Menghasilkan Atlet Muda Sumut di SMA Swasta Mulia, berlokasi di JL. Kenanga Sari No. 33, Kel. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang. Peserta adalah seluruh guru olahraga dan siswa di SMA Swasta Mulia. Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket di SMA Swasta Mulia Sumatera Utara bertujuan untuk mengembangkan potensi atlet muda melalui beberapa tahapan yang telah terbukti efektif dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat (PKM).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Dalam konteks ini, penggunaan metode yang sistematis sangat penting untuk memastikan keberhasilan program.

1. Sosialisasi

Langkah pertama dalam program ini adalah sosialisasi untuk meningkatkan

pemahaman dan minat siswa terhadap olahraga cricket. Sosialisasi ini termasuk presentasi mengenai manfaat dan nilai-nilai olahraga cricket, yang telah dilakukan pada beberapa penelitian terkait sosialisasi olahraga kepada pelajar (Sulistianingsih et al., 2025; Prayoga et al., 2022). Metode sosialisasi yang digunakan dapat mencakup penyuluhan dan kegiatan promosi untuk menarik minat siswa, sebagai mana dibuktikan dalam berbagai program lain yang berhasil meningkatkan partisipasi siswa (Sumpena et al., 2024).

2. Pelatihan

Setelah sosialisasi, tahapan selanjutnya adalah pelatihan yang mencakup teori serta praktik. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan dasar dalam bermain cricket dan membangun kepercayaan diri peserta. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang terstruktur dan melibatkan simulasi serta role playing meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan (Hidayat et al., 2019; Suryaman et al., 2024; Prayudi et al., 2023). Keberhasilan pelatihan sangat bergantung pada pendekatan yang komprehensif dan partisipatif.

3. Penerapan Teknologi

Penerapan teknologi dalam pelatihan cricket merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi, seperti video analisis untuk mengevaluasi teknik permainan siswa, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan metode modern dalam olahraga (Suprayitno et al., 2021; . Beberapa program PKM sebelumnya telah menunjukkan manfaat dari integrasi teknologi untuk mendukung kegiatan pelatihan (Sumpena et al., 2024).

4. Pendampingan dan Evaluasi

Proses pendampingan sangat vital untuk memberikan bimbingan berkelanjutan dan dukungan psikologis kepada siswa. Melalui pengawasan yang tepat dari pelatih, siswa dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dan memperbaikinya. Evaluasi ini dilakukan pada tahap akhir untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dan untuk memastikan bahwa semua siswa menerima perhatian yang diperlukan untuk berkembang (Santoso & Asad, 2024). Penilaian yang terstruktur dapat membantu dalam memahami efektivitas metode yang digunakan dan memfasilitasi umpan balik bagi pengembangan lebih lanjut.

5. Keberlanjutan Program dan Partisipasi Mitra

Tahap terakhir dalam program ini berfokus pada menciptakan keberlanjutan melalui keterlibatan mitra yang berkomitmen. Keberhasilan program PKM dalam jangka panjang akan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, orang tua, dan komunitas lokal (Krisnaldy et al., 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberlanjutan program sangat dipengaruhi oleh kolaborasi yang kuat dan aktif dari semua pihak terkait untuk memastikan bahwa kegiatan olahraga tetap berjalan meskipun setelah program selesai (Suprayitno et al., 2021; Hafidz et al., 2025).

Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket di SMA Swasta Mulia Sumatera Utara diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi oleh sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan potensi atlet muda sehingga menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam olahraga, tetapi juga memiliki karakter dan disiplin yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket di SMA Swasta

Mulia Sumatera Utara dilaksanakan melalui lima tahapan yang sistematis, masing-masing dengan tujuan dan metodologi yang jelas. Berikut adalah penjelasan rinci dari setiap tahapan tersebut.

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah langkah awal yang penting dalam mengenalkan kegiatan cricket kepada siswa. Dalam tahap ini, informasi mengenai manfaat dan nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga cricket disampaikan kepada siswa dan orang tua. Metode sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait aktivitas ini dan mendorong partisipasi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang baik dapat menarik minat siswa untuk terlibat dalam ekstrakurikuler Santoso et al. (2024).



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

2. Pelatihan

Setelah tahap sosialisasi, pelatihan menjadi fokus utama. Program pelatihan dirancang untuk mengajarkan teknik dasar, strategi permainan, serta nilai sportivitas kepada peserta. Menurut studi yang ada, pendekatan pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan menghasilkan peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri siswa dalam berkompetisi (Selvia et al., 2020). Berbagai teknik pelatihan, termasuk pemrograman pembelajaran yang menyeluruh, menjadi kunci untuk menciptakan atlet muda yang kompeten (Agustian et al., 2023).



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

3. Penerapan Teknologi

Pengintegrasian teknologi dalam pelatihan adalah upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini dapat mencakup penggunaan video analisis untuk mengkaji teknik dan strategi, serta platform digital untuk menyimpan dan membagikan materi pelatihan. Penerapan teknologi dalam olahraga telah terbukti meningkatkan hasil pelatihan serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar peserta (Salsabila et al., 2023). Ini juga sejalan dengan temuan bahwa teknologi dapat berfungsi sebagai alat untuk mempercepat proses pembelajaran (Fathurrahman et al., 2022).



Gambar 4. Penerapan Teknologi

4. Pendampingan dan Evaluasi

Dalam tahap ini, pendampingan yang dilakukan oleh pelatih merupakan salah satu aspek terpenting untuk memastikan kemajuan setiap siswa. Pendampingan

mencakup memberikan umpan balik dan evaluasi berkala atas kinerja serta perkembangan keterampilan siswa. Penerapan metode evaluasi yang komprehensif, memungkinkan analisis yang mendalam mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk mencapai hasil yang optimal (Syafe'i et al., 2022).



Gambar 5. Pendampingan dan Evaluasi

5. Keberlanjutan Program dan Partisipasi Mitra

Tahap terakhir ini diorientasikan pada pengembangan keberlanjutan program melalui kerja sama dengan lembaga atau pihak ketiga yang memiliki kepentingan dalam pengembangan olahraga. Keterlibatan mitra dalam program ini memungkinkan penyediaan sumber daya, dukungan logistik, dan promosi yang lebih luas untuk kegiatan cricket di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang solid antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan dapat memperkuat dampak program secara keseluruhan (Nahdia et al., 2023).



Gambar 6. Penyerahan Alat Kepada Mitra

Dengan menerapkan lima tahapan di atas, Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket di SMA Swasta Mulia Sumatera Utara diharapkan tidak hanya mencetak atlet yang berprestasi, tetapi juga membentuk karakter positif di kalangan siswa, sehingga mendukung pendidikan yang holistik.

KESIMPULAN

Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket di SMA Swasta Mulia Sumatera Utara dapat disimpulkan sebagai salah satu langkah strategis dalam mengembangkan potensi atlet muda. Melalui lima tahapan yang sistematis—sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program—kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan bermain cricket tetapi juga membangun karakter positif dan pengetahuan serta motivasi siswa dalam berolahraga.

Tahap pertama, sosialisasi, terbukti efektif dalam menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Kesadaran yang lebih besar akan manfaat olahraga dan pentingnya kehadiran ekstrakurikuler berkontribusi pada peningkatan jumlah partisipasi siswa. Selanjutnya, dalam tahap pelatihan, siswa diajarkan teknik-teknik dasar cricket secara sistematis dan terstruktur yang telah menunjukkan efektivitas dalam pembinaan atlet. Dengan pelatihan yang baik, siswa

tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri yang tinggi.

Penerapan teknologi dalam pelatihan juga memberikan nilai tambah, di mana teknologi digunakan untuk menganalisis performa siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini sangat relevan dengan tren modern dalam olahraga yang memanfaatkan video analisis dan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan secara efektif. Pendampingan dan evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan yang diperlukan, dan progres mereka dapat dimonitor secara akurat. Pendampingan berperan penting dalam meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin siswa yang dapat berdampak positif terhadap pembelajaran mereka di bidang lain.

Akhirnya, keberlanjutan program dan partisipasi mitra dalam kegiatan PKM menjamin bahwa program ini dapat berlangsung dalam jangka panjang. Kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua dan komunitas, akan mendukung keberadaan dan perkembangan kegiatan cricket di sekolah, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi atlet muda untuk berkembang lebih baik. Keseluruhan, Program Pembinaan Ekstrakurikuler Cricket tidak hanya akan menghadirkan para atlet hebat, tetapi juga individu-individu yang memiliki karakter yang kuat, kedisiplinan, dan semangat kerja sama, yang merupakan aset bagi masyarakat di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Program PKM mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak yang turut mendukung kegiatan ini antara lain:

1. Universitas Negeri Medan melalui LPPM yang sudah mendanai kegiatan PKM.

2. Rektor Universitas Negeri Medan - Bapak Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
3. Ketua LPPM UNIMED – Ibu Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M. Hum. yang sudah mengeluarkan surat izin dan tugas untuk melaksanakan PKM.
4. Dekan FIK Universitas Negeri Medan – Bapak Prof. Dr. Imran Akhmad, S.Pd., M.Pd.
5. Kepala Sekolah dan peserta guru dan siswa SMA Swasta Mulia Medan.
6. Narasumber yang sudah membantu melaksanakan PKM.
7. Tim pelaksana kegiatan PKM - Dosen dan mahasiswa FIK UNIMED yang turut membantu dan mendukung pelaksanaan PKM.

REFERENSI

- Agustian, E., Jupri, J., & Fauzi, M. (2023). Analisis minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cricket di smp negeri 8 samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 4(1), 64-70. <https://doi.org/10.30872/bpej.v4i1.2077>
- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19-28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>
- Anwar, N. and Mappanyukki, A. (2025). Model latihan pada cabang olahraga kriket : literatur review. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 4434-4441. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.44822>
- Bahari, F., Hanief, Y., & Junaedi, S. (2020). Analisis tingkat kebugaran jasmani siswa kelas atas ditinjau dari keikutsertaan dalam ekstrakurikuler. *Jendela Olahraga*, 5(2), 89-97. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6167>
- Fathurrahman, M., Sobandi, B., & Putra, G. (2022). Implementasi program ekstrakurikuler kesenian pada jenjang sekolah dasar di jawa barat. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1210-1220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2188>
- Hafidz, D., Anam, S., Daulay, D., & Rusdiawan, A. (2025). Penerapan olahraga tenis meja untuk meningkatkan kemandirian karakter santri di pondok pesantren miftahul, *Proficio*, 6(2), 120-124. <https://doi.org/10.36728/jpf.v6i2.4624>
- Hidayat, H., Yarshal, D., & Suratno, S. (2019). Pendampingan pendidikan karakter melalui gugus depan. *Amaliah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 390-395. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i2.295>
- Krisnaldy, K., Andrianto, A., Setia, P., Putri, M., Maulida, F., & Ivansyah, V. (2021). Pelaksana program pembinaan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga kepada ibu pkk kelurahan sawah baru ciputat, tangerang selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(3), 24. <https://doi.org/10.32493/jlklkk.v2i3.p24-30.14321>
- Nahdia, N., Zubaidillah, M., & Azmi, M. (2023). Pembinaan karakter siswa melalui program ekstrakurikuler religi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 593-602. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4632>
- Prasetya, M. (2022). Tinjauan rekomendasi spesialisasi olahraga dalam kategori atlet muda. *Penjaga Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.55933/pjga.v2i1.250>

- Prayoga, A., Wahyudi, A., Septianingrum, K., & Nurfatony, H. (2022). Sosialisasi dan pengembangan olahraga petanque di kabupaten ngawi. *Proficio*, 3(1), 43-46. <https://doi.org/10.36728/jpf.v3i1.1810>
- Prayudi, A., Fathirma'ruf, F., Taufik, T., Hijrah, M., & Faujiah, F. (2023). Pkm – pemanfaatan jammer untuk meminimalisir kecanduan smartphone pada siswa di kabupaten dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 202-209. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.310>
- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2020). Pembinaan potensi kepemimpinan siswa melalui layanan ekstrakurikuler. *Jamp Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199-207. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p199>
- Salsabila, N., Putri, A., Shanata, P., Syafrian, H., & Mudaffar, F. (2023). Pelatihan kader peer counselor untuk meningkatkan kebermaknaan hidup pada tahanan remaja melalui adaptasi seni hikayat aceh. *devotion*, 2(02), 69-81. <https://doi.org/10.35814/devotion.v2i02.5855>
- Santoso, M., Wahyudi, H., Widodo, A., & Wismanadi, H. (2024). Evaluasi program pembinaan olahraga futsal pada ekstrakurikuler futsal sman 1 dolopo kabupaten madiun. *Jurnal Speed (Sport Physical Education Empowerment)*, 7(01), 74-85. <https://doi.org/10.35706/journalspeed.v7i01.11427>
- Santoso, T. and Asad, F. (2024). Pendampingan program duta sehat pada program corporate social responsibility (csr) pt. polytama propindo. *Abdi Wiralodra Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31943/abdi.v6i2.171>
- Selvia, B., Lian, B., & Sari, A. (2020). Penerapan pembinaan ekstrakurikuler dalam kegiatan pembelajaran full day school. *JMKSP (Jurnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3763>
- Sulistianingsih, A., Fitriani, F., & Qolbi, M. (2025). Pengenalan cabang olahraga cricket di sekolah highscope indonesia. *Abdi Laksana : j. pengabd. kpd. masy.*, 6(1), 181-189. <https://doi.org/10.32493/abdilaksana.v6i1.47058>
- Sulistiyono, S., Nugroho, S., Rahayu, T., & Soenyoto, T. (2022). Kepemimpinan pelatih: berhubungan dengan keterampilan, sikap kerjasama tim dan menghormati pemain sepakbola usia muda. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 18(1), 1-9. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v18i1.46354>
- Sumarno, S. and Imawati, V. (2023). Pengembangan bakat untuk atlet di usia muda: pembahasan dalam pendekatan spesialisasi awal versus multilateral. *Patria Educational Journal (Pej)*, 3(2), 99-108. <https://doi.org/10.28926/pej.v3i2.1014>
- Sumpena, A., ilsya, M., Setiyani, R., Nabilah, A., Riansyah, R., Septian, R., ... & Agus, H. (2024). Upaya sosialisasi program long term athlete development pada siswa di sekolah bagi guru pendidikan jasmani se-bandung raya. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (Jpom)*, 5(2),

- 245-261.
<https://doi.org/10.26877/jpom.v5i2.20564>
- Suprayitno, S., Kasih, I., & Damanik, S. (2021). Pkm guru-guru pjok bidang pendampingan masase cedera olahraga pada kkg pjok sd kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang provinsi sumatera utara. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-6.
<https://doi.org/10.55081/jbpkm.v2i1.447>
- Suryaman, N., Siddiq, R., & Ardiansyah, N. (2024). Pengembangan metode pengajaran energi terbarukan di sdn 201 sukaluyu kota bandung. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 1361-1369.
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1959>
- Syafe'i, I., Syaifullah, M., & Mukroh, H. (2022). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam dalam pembinaan karakter peserta didik madrasah aliyah ma'arif sungkai tengah lampung utara. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 58-62.
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.187>
- Uyun, M., Ma'mum, A., & Carsiwan, C. (2024). Positive youth development melalui olahraga: systematic literatur review. *Gelombang Olahraga Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (Jpjo)*, 7(2), 270-282.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v7i2.9574>
- Yacshie, B., Suharjana, S., Graha, A., & Arianto, A. (2022). Seberapa besar keyakinan diri pelatih ekstrakurikuler panahan kabupaten banyumas?. *Medikora*, 21(1), 41-49.
<https://doi.org/10.21831/medikora.v21i1.45490>